

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al-Ihsan Sungai Tabuk

Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan pada awalnya dibangun atas inisiatif tokoh masyarakat di lingkungan desa pematang panjang, para tokoh masyarakat tersebut berpendapat perlu adanya sebuah sekolah dasar atau madrasah yang dapat memberikan pendidikan kepada anak-anak mereka atau anak-anak di lingkungan sekitar Desa pematang panjang , karena pada waktu itu cukup banyak terdapat anak-anak kecil disana.

Setelah melalui perundingan yang cukup lama, akhirnya diputuskan bahwa pembangunan sekolah tersebut bertempat di jalan pematang panjang dan bentuknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) setingkat dengan Sekolah Dasar (SD). Madrasah ini berdiri diatas tanah yang dibeli secara patungan oleh warga desa setempat pada tahun 1953 dengan luas 3.300 m<sup>2</sup>, dengan surat pernyataan tidak keberatan mendirikan gedung yang terdiri dari:

Tabel 4.1 Keberadaan tanah (status kepemilikan dan penggunaannya)

##### a. Luas tanah

No.	Kepemilikan	Luas tanah (m <sup>2</sup> ) menurut status sertifikat		
		Sudah sertifikat	Belum sertifikat	Total
1.	Milik sendiri	-	3.300 m <sup>2</sup>	3.300 m <sup>2</sup>
2.	Sewa/pinjam	-	-	-

## b. Penggunaan tanah

No.	Penggunaan	Luas Tanah (m <sup>2</sup> ) menurut status sertifikat		
		Sudah Sertifikat	Belum Sertifikat	Total
1.	Bangunan	-	177	177
2.	Lapangan Olahraga	-	-	-
3.	Halaman	-	175	175
4.	Kebun/taman	-	-	-
5.	Belum digunakan	-	-	-

**2. Letak Geografis MI Al-Ihsan Sungai Tabuk**

Untuk lebih jelasnya mengenai letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Kelurahan Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk Kota Kabupaten Banjar adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan tembus perumahan penduduk.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan penduduk.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan tol.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan penduduk

**3. Sarana dan Prasarana Fisik MI Al-Ihsan Sungai Tabuk**

Kondisi bangunan MI Al-Ihsan tergolong lama dan berdiri kokoh yang didirikan pada tahun 1953. Suasana di MI Al-Ihsan terkesan masih asri dan sejuk karena secara geografis sekolah ini cukup jauh dari polusi kendaraan bermotor. Sarana dan prasarana yang ada MI Al-Ihsan mendukung untuk terlaksananya proses belajar mengajar dan kondisi sarana dan prasarana tersebut dalam keadaan baik.

**Tabel 4.2 Jumlah sarana dan prasarana**

No	Sarana Prasarana yang Dimiliki	Banyaknya
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Dewan Guru	1 buah
3	Ruang Tata Usaha	1 buah
4	Ruang Belajar	9 buah
5	Ruang Perpustakaan	1 buah
6	Mushalla	1 buah
7	Ruang UKS	1 buah
10	WC	3 buah
11	Tempat Parkir	1 buah
12	Lapangan Serbaguna	1 buah

#### **4. Keadaan Tenaga Pengajar dan Staf Administrasi**

Sebagai faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Tenaga pengajar yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Kelurahan/desa Pematang panjang Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar berjumlah 12 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 1 orang guru yang berstatus negeri dan 11 orang guru honorer.

Keadaan guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Kelurahan/desa Pematang panjang Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

**Tabel 4.3 Keadaan Guru MI Al-Ihsan Sungai Tabuk**

No	Nama Ijazah Tertinggi	Mata Pelajaran Yang Diajarkan	Hari	Kelas	Jumlah Jam Mengajar	Ket
1	2	3	4	5	6	7
1	Fauzi, S.Pd.I S.1 Tarbiyah	B Inggris	Senin s/d Sabtu	III-VI	24	Kamad
2	Bahrudin .S.Pd.I S.1 Tarbiyah	Matematika	S d a	III-VI	24	GT
3	Eva prihatin. S.Pd.I S.I Tarbiyah	Guru Kelas	S d a	I	24	GT
4	Norlaila Jamilah.S.Pd.I S.I Tarbiyah	IPS	S d a	III-VI	24	PNS
5	Maimunah, S.Pd.I S.1 Tarbiyah	AA, SKI,QH	S d a	III-VI	24	GT
6	Saliani MAN	Guru Kelas	S d a	II	24	GT
7	Rusmaniah SMA	KTK	S d a	III-VI	24	GT
8	Taufik Rahman SMU	IPA,PJK	S d a	III-VI	24	GT
9	M.Noor S.1 Tarbiyah	Fikih	S d a	III-VI	8	GT
10	Raihan, S.Ag S.1 Tarbiyah	PPKn	S d a	III-VI	24	GT
11	Sa'ya, S.Ag S.1 Syari'ah	B Arab	S d a	III-VI	24	GT
12	Khalidinor MAN	TU				GT

Untuk kurikulum yang dipergunakan adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tahun 2006.

## 5. Keadaan Siswa MI Al-Ihsan Sungai Tabuk

Keadaan siswa MI Al-Ihsan pada tahun pelajaran 2016/2017 seluruhnya berjumlah 138 orang terdiri dari laki-laki 70 orang dan perempuan 68 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

**Tabel 4.4 Keadaan Siswa MI Al-Ihsan Sungai Tabuk**

TINGKATAN KELAS	SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
KELAS I	13	16	29
KELAS II	12	8	20
KELAS III	13	8	21
KELAS IV A	9	6	15
KELAS IV B	6	10	16
KELAS V	9	12	21
KELAS VI	8	8	16
<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>70</b>	<b>68</b>	<b>138</b>

## 6. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Kegiatan Ekstra Kurikuler

- a. Kegiatan mata pelajaran
- b. Pembiasaan
  - 1) Mengucap salam
  - 2) Membaca surah pendek
  - 3) Membaca al-qur'an
- c. Setiap senin dan hari besar dilakukan upacara bendera
- d. Setiap kamis melakukan kegiatan kerohanian
  - 1) Membaca surah pendek
  - 2) Membaca alqur'an
  - 3) Membaca asma'ul husna
- e. Setiap jumat mengadakan kebersihan lingkungan sekolah
- f. Kegiatan tambahan kegiatan ekstra kurikuler dilaksanakan pada sore Jum'at. Ekstra kurikuler yang sudah dilaksanakan adalah ; pramuka, olah raga, PHBI.dan Mukhadarah

## 7. Visi dan Misi yang Dikembangkan di MI Al-Ihsan Sungai Tabuk

### a. Visi Sekolah

Terwujudnya Manusia yang beriman, Bertaqwa, Berakhlak, Berilmu, Terampil, dan Teruji

### b. Misi Sekolah

- Meningkatkan proses belajar mengajar
- Meningkatkan pendidikan keagamaan dan umum
- Meningkatkan kualitas pengajar dan peserta didik
- Meningkatkan kerjasama dengan semua unsure
- Meningkatkan ketatausahaan rumah tangga madrasah
- Meningkatkan fasilitas, sarana prasaranan yang menunjang proses belajar mengajar.

### c. Tujuan Sekolah

Menjadikan madrasah sebagai kebanggaan yang menyeluruh dalam memenuhi kebutuhan intelektual dan spiritual masyarakat

### d. Sasaran

Menanamkan kepribadian kepada anak-anak ditingkat dasar untuk mencapai cita-citanya

### e. Kebijakan

- Meningkatkan kualitas pembelajaran
- Meningkatkan situasi belajar yang menyenangkan
- Mengoptimalkan peran serta komite madrasah dan stakecholders
- Mendayagunakan sarana dan prasarana
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidik dan peserta didik

### f. Program

- Peningkatan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran
- Peningkatan situasi belajar yang positif
- Peningkatan kemitraaan dengan komite madrasah dan stakeholders

- Pelayanan ketatausahaan, pengadaan, pemeliharaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana.

### 8. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Hari senin kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai 08:15 WITA sampai dengan pukul 12:55 WITA, selasa sampai dengan kamis, dilaksanakan mulai 08:00 WITA sampai dengan pukul 12:45 WITA. Hari jum'at dari pukul 08:25 WITA sampai dengan pukul 11.00 WITA dan hari sabtu dimulai dari pukul 07:45 WITA sampai dengan pukul 11:35 WITA.

### B. Hasil Pengujian Instrumen Tes

Tabel 4.5 Harga Validitas dan Reliabelitas Soal Uji Coba

Butir Soal	$r_{xy}$	Keterangan	$r_{11}$	keterangan
1	0.511	Valid	0,681	Reliael
2	0.662	Valid		
3	0.464	Valid		
4	0.064	Tidak Valid		
5	0.359	Tidak Valid		
6	0.591	Valid		
7	0.064	Tidak Valid		
8	0.506	Valid		
9	0.472	Valid		
10	0.624	Valid		
11	0.378	Tidak Valid		
12	0.013	Tidak Valid		
13	0.511	Valid		
14	0.511	Valid		
15	0.108	Tidak Valid		
16	0.127	Tidak Valid		
17	-0.026	Tidak Valid		
18	0.506	Valid		
19	0.322	Tidak Valid		
20	0.123	Tidak Valid		
21	0.080	Tidak Valid		

22	0.591	Valid
23	0.250	Tidak Valid
24	0.322	Tidak Valid
25	0.378	Tidak Valid

Soal yang digunakan sebagai tes (pre-test dan post-test) dalam penelitian adalah soal nomor 1,2, 3, 6, 8, 9, 10, 14, 18, dan 22 dengan pertimbangan bahwa soal yang dipilih tersebut valid.

### **C. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 4 minggu, terhitung dari 30 Agustus sampai 30 September 2016.

Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah jenis dan persebaran sumber daya alam pada kelas IV dengan kurikulum KTSP yang mencakup satu standar kompetensi dan satu kompetensi dasar dan indikator. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Materi jenis dan persebaran sumber daya alam disampaikan kepada siswa kelas IVA dan IVB MI Al-Ihsan. Masing-masing kelas dikenakan perlakuan berbeda sebagaimana telah ditentukan pada strategi penelitian. Untuk memberikan gambaran rinci pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok akan dijelaskan sebagai berikut.



### 1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Eksperimen

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelompok eksperimen lebih kompleks dibanding persiapan untuk pembelajaran di kelompok kontrol. Selain mempersiapkan materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Strategi *Guided Note Taking* (terlampir), serta juga mempersiapkan Handout atau kertas kerja yang tidak digunakan pada kelas kontrol. Adapun soal-soal tes akhir yang digunakan sebagai alat evaluasi sama dengan alat evaluasi yang digunakan pada kelompok kontrol.

Sama halnya dengan kelompok kontrol, pembelajaran di kelompok eksperimen juga berlangsung 3 kali sekaligus tes awal dan tes akhir. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

**Tabel 4.6 Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Eksperimen**

Pertemuan Ke-	Hari/ Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Selasa , 29 Agustus 2016	3-4	Pelaksanaan <i>pre-test</i>
2	Rabu , 30 Agustus 2016	3-4	Jenis Sumber Daya Alam
3	Rabu 7 September 2016	3-4	Jenis Sumber Daya Alam
4	Rabu 21 September 2016	3-4	Persebaran Sumber Daya Alam
	28 September 2016	3-4	Pelaksanaan <i>post-test</i>

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan atau 6 jam pelajaran. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini.

**Tabel 4.7 Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol**

Pertemuan Ke-	Hari/ Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Selasa , 29 Agustus 2016	1 – 2	Pelaksanaan <i>pre-test</i>
2	Rabu , 30 Agustus 2016	1 – 2	Jenis Sumber Daya Alam
3	Rabu 7 September 2016	1 – 2	Jenis Sumber Daya Alam
4	Rabu 21 September 2016	1 – 2	Persebaran Sumber Daya Alam
	28 September 2016	1 – 2	Pelaksanaan <i>post-test</i>

Pada kelas kontrol yang tanpa menggunakan strategi *Guided Note Taking* pembelajaran berlangsung dengan strategi ekspositori, guru menyampaikan materi dengan ceramah seperti pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat kemampuan awal kedua kelas dengan mengadakan *pre-test* ( tes awal) yang dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus untuk kelas kontrol dan kelas Eksperimen. Nilai *pre-test* ini digunakan untuk mengetahui rata-rata kemampuan awal dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tersebut tidak mempunyai perbedaan.

## **D. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

### **1. Deskripsi kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen**

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelompok eksperimen dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* yaitu guru mempersiapkan bagan atau skema yang berbentuk handout untuk membantu siswa membuat catatan saat materi disampaikan dengan mengisi poin-poin penting yang sengaja dikosongkan oleh guru.

Setelah semua persiapan selesai guru membuka pembelajaran dengan kegiatan awal berdo'a bersama, mengabsen kehadiran siswa, perkenalan dengan para siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut. pada kegiatan pendahuluan kesiapan dan antusias siswa dalam mempersiapkan serta mengikuti pembelajaran dengan baik.

Memasuki kegiatan inti peneliti memberikan arahan kepada siswa agar memperhatikan dengan seksama materi yang disampaikan dengan menggunakan strategi *Guided note taking*. Pada pertemuan pertama kelas IV a eksperimen, peneliti yang sekaligus bertindak sebagai guru membagikan bahan ajar kepada siswa masing-masing. Bahan ajar (catatan) sengaja dikosongkan poin (bagian) penting agar siswa dapat mengisinya dengan mendengar ceramah materi yang disampaikan di depan kelas. setelah selesai siswa dibagi dalam 5 kelompok yang terdiri dari 3 orang untuk mendiskusikan hasil kerja mereka masing-masing. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi dengan suara yang nyaring dan siswa yang lain mendengarkan.

Kemudian kegiatan penutup dimana guru mengajak siswa menyimpulkan isi pembelajaran bersama-sama. Untuk menguji apakah siswa benar-benar paham, maka guru memberikan soal untuk dikerjakan secara individu. Siswa begitu antusias dalam mengerjakan soal dan hasilnya memang memuaskan karena semua siswa dapat menjawab dengan benar.

Pada pertemuan kedua dan ketiga, terjadi peningkatan yaitu pada antusiasme siswa yang sangat tinggi dalam mempersiapkan pembelajaran, kemudian pemahaman serta penguasaan materi dan dalam proses pembelajaran seperti mendengarkan, mencatat kemudian berdiskusi dengan sangat baik.

## **2. Deskripsi kegiatan pembelajaran di kelompok kontrol.**

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelompok kontrol dengan menggunakan strategi ekspositori terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

Guru menyajikan informasi tentang materi Jenis Sumber daya alam pada pertemuan pertama, Jenis Sumber daya alam pertemuan kedua, persebaran Sumber daya alam pertemuan ketiga sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat.

Setelah selesai menyajikan informasi tentang materi yang diajarkan, kemudian guru membuka pembelajaran dengan kegiatan awal berdo'a bersama, mengabsen kehadiran siswa, perkenalan dengan para siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut. pada kegiatan pendahuluan kesiapan dan antusias siswa dalam mempersiapkan serta mengikuti pembelajaran dengan baik.

Memasuki kegiatan inti peneliti memberikan arahan kepada siswa agar memperhatikan dengan seksama materi yang disampaikan dengan ceramah, serta dengan menggunakan papan tulis dan spidol sebagai media. Setelah materi disampaikan peserta didik diminta membuat tabel tentang jenis-jenis sumber daya alam. Pada kelas kontrol, siswa cukup ribut mungkin karena karakter siswa yang cenderung aktif.

Pada kegiatan ini proses pembelajaran siswa dalam menyimak dan mendengarkan materi masih kurang serta dalam proses menanya masih kurang aktif dalam menanyakan hal yang belum dimengerti. Oleh karena itu peneliti yang sekaligus bertindak sebagai guru menjelaskan kembali materi pembelajaran. Kemudian guru mengetahui perkembangan peningkatan pengetahuan mereka terhadap materi yang telah dipelajari. Setelah materi dijelaskan peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang mungkin belum dimengerti dan tidak ada yang bertanya, entah karena sudah paham atau masih bingung.

Kemudian penutup dimana guru mengajak siswa menyimpulkan isi pembelajaran bersama-sama. Untuk menguji apakah siswa benar-benar paham, maka guru memberikan soal untuk dikerjakan secara individu. Siswa begitu antusias dalam mengerjakan soal dan hasilnya cukup memuaskan karena siswa dapat menjawab dengan benar.

Pada pertemuan kedua dan ketiga peningkatan antusiasme siswa yang sangat tinggi dalam mempersiapkan pembelajaran, pemahaman serta penguasaan materi baik dalam materi belajar yang dengan baik maupun dalam proses

pembelajaran menyaji yaitu penjelasan siswa yang sangat bagus dalam latihan soal diakhir pembelajaran

#### E. Deskripsi Penilaian Proses Belajar Siswa (afektif dan Psikomotorik)

Tes pengamatan (observasi) dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Adapun pengamatan yang dilakukan adalah berupa penilaian afektif dan psikomotor. Pedoman format penilaian observasi ini dapat dilihat pada lampiran 39.

**Tabel 4.8 Deskripsi Hasil Penilaian Observasi Proses Pembelajaran IPS**

	<b>KELAS EKSPERIMEN</b>	<b>KELAS KONTROL</b>
Nilai Tertinggi	90.59	67.2
Nilai Terendah	68.09	47.7
Rata-rata	78.13	55.69
Standar Deviasi	51.45	57.03

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil pengamatan (observasi) siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya yang bernilai 22.44. Rata-rata nilai proses kelas eksperimen 78.13 Untuk lebih jelasnya, akan diuji dengan uji beda sebagai berikut.

#### F. Uji Beda Penilaian Observasi Proses Pembelajaran IPS

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Liliefors.

**Tabel 4.9. Rangkuman Uji Normalitas Penilaian Observasi Proses Pembelajaran IPS**

<b>KELAS</b>	<b>L<sub>hitung</sub></b>	<b>L<sub>tabel</sub></b>	<b>KESIMPULAN</b>
Eksperimen	0,355	0,220	Tidak Normal
Kontrol	0,432	0, 213	Tidak Normal

$\alpha = 0,05$

Tabel di atas menunjukkan bahwa harga  $L_{hitung}$  untuk kelas eksperimen lebih besar dari  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti menunjukkan bahwa hasil belajar IPS di kelas eksperimen adalah berdistribusi tidak normal. Sedangkan kelas kontrol  $L_{hitung}$  lebih besar dari harga  $L_{tabel}$ . Artinya, hasil belajar IPS pada kelas kontrol tidak berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 37.

## 2. Uji U

Karena data dari salah satu kelas tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang dilakukan adalah uji U. Adapun rangkuman uji U penilaian observasi siswa dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut.

**Tabel 4.10. Rangkuman Uji U Penilaian Observasi Proses Pembelajaran IPS**

Sumber	$R_1$	$R_2$	$Z_{hitung}$	$Z_{tabel}$
Antar kelas	360	136.5	-0.199	1,96

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas, diketahui pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  harga  $Z_{hitung}$  -0.199 kurang dari  $Z_{tabel}$  1.96, Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap proses pembelajaran dengan Strategi *Guided Note Taking* Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 38.

## G. Deskripsi Kemampuan Awal Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa

Data hasil *pre-test* yang dijadikan sebagai kemampuan awal kelompok kontrol maupun di kelompok eksperimen untuk lebih jelasnya bisa dilihat dilampiran 16

### 1. Kemampuan Awal Siswa Kelas Eksperimen

Kemampuan Awal siswa kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi berikut.

**Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Hasil Kemampuan Awal IPS Siswa Kelas Eksperimen**

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00- 100,00	Istimewa	0	0
80,00-< 95,00	Amat baik	0	0
65,00-<80,00	Baik	0	0
55,00-<65,00	Cukup	2	13,33%
40,00-<55,00	Kurang	3	20%
0,00-<40,00	Amat kurang	10	66,66%
<b>Jumlah</b>		15	100

Berdasarkan tabel di atas dari 15 siswa yang mengikuti *pre test* ada 2 orang atau 13,33% cukup, ada 3 orang atau 20% yang termasuk kualifikasi kurang, ada 10 orang atau 66,66% yang termasuk amat kurang. Sehingga nilai rata-rata keseluruhan dari *pre test* kelas eksperimen adalah 30.6% dan berada pada amat kurang. Data hasil *pre-test* Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) per murid dapat dilihat pada lampiran 16.



## 2. Kemampuan Awal Siswa Kelas Kontrol

Kemampuan Awal siswa kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi berikut.

**Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Hasil Kemampuan Awal IPS Siswa Kelas Kontrol**

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00- 100,00	Istimewa	0	0
80,00-< 95,00	Amat baik	0	0
65,00-<80,00	Baik	0	0
55,00-<65,00	Cukup	2	12.5%
40,00-<55,00	Kurang	6	37.5%
0,00-<40,00	Amat kurang	7	43.75%
<b>Jumlah</b>		16	100

Berdasarkan tabel di atas dari 15 siswa yang mengikuti *pre test* ada 2 orang atau 12.5% cukup, ada 6 orang atau 37.5% yang termasuk kualifikasi kurang, ada 7 orang atau 43.75% yang termasuk kualifikasi amat kurang. Sehingga nilai rata-rata keseluruhan dari *pre test* kelas eksperimen adalah 36.25% dan berada pada kualifikasi amat kurang. Data hasil *pre-test* Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) per murid dapat dilihat pada lampiran 16.

**Tabel 4.13. Deskripsi Hasil Kemampuan Awal Belajar IPS Siswa**

Kelompok	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
IV A (Eksperimen)	30,6	15,44	238.56
IV B (Kontrol)	36.25	12.23	149.79

Tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *pre-test* di kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak jauh berbeda jika dilihat selisihnya hanya bernilai 1,82 . Dapat dilihat pada lampiran 20.

## H. Uji Beda Hasil Kemampuan Awal IPS Siswa

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil *pre-test* siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut.

**Tabel 4.14 Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Pre-test* Siswa**

Kelompok	N	L <sub>hitung</sub>	L <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
Kontrol	16	0.068	0.213	Normal
Eksperimen	15	0.028	0.220	Normal

Berdasarkan tabel 4.15 di atas diketahui kelompok kontrol harga  $L_{hitung}$  nya lebih kecil dari  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sehingga data berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelompok eksperimen harga  $L_{hitung}$ nya lebih kecil dari  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dilampiran 23.

### 2. Uji homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pre-test* siswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil *pre-test* IPS siswa dilihat pada tabel 4.15 berikut.

**Tabel 4.15 Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil Kemampuan Awal Siswa**

Kelompok	N	Varians	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
Kontrol	16	149.79	1.59	2.04	Homogen
Eksperimen	15	238.56			

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel 4.15 di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  didapatkan  $F_{tabel}$  yaitu 2.46 dan  $F_{hitung} = 1.59$ ,  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ . Hal ini berarti hasil *pre- test* kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya bisa dilihat lampiran 24.

### 3. Uji t

Data yang berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan  $t_{hitung} = -0,53$  lebih kecil dari  $t_{tabel} = 2.04$  maka  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kemampuan awal siswa di kelas eksperimen dengan kemampuan awal siswa di kelas kontrol untuk lebih lengkap lihat dilampiran 25

## I. Deskripsi Kemampuan Akhir Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa

Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil penilaian kognitif di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes pada kelas kontrol ada 16 orang dan kelas eksperimen ada 15 orang.

### 1. Hasil Kemampuan Akhir (*Post Test*) Siswa Kelas Eksperimen

Hasil *post test* siswa kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi berikut .

**Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Hasil Kemampuan akhir (*Post Test*) Ilmu Pengetahuan Sosial IPS Siswa Kelas Eksperimen**

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00- 100,00	Istimewa	7	46.66%
80,00-< 95.00	Amat baik	4	26.66%
65,00-<80,00	Baik	3	20%
55,00-<65,00	Cukup	1	6.66%
40,00-<55,00	Kurang	0	0
0,00-<40,00	Amat kurang	0	0
<b>Jumlah</b>		15	100

. Berdasarkan tabel di atas dari 15 siswa yang mengikuti tes ada 1 orang atau 6,66% yang termasuk pada kualifikasi cukup, ada 3 orang atau 20% yang termasuk kualifikasi baik, ada 4 orang atau 26.66% yang termasuk kualifikasi amat baik dan ada 7 orang atau 46,66% yang termasuk kualifikasi istimewa. Sehingga nilai rata-rata keseluruhan dari kemampuan akhir kelas eksperimen adalah 83,33% dan berada pada kualifikasi amat baik. Data hasil kemampuan akhir IPS per murid dapat dilihat pada lampiran 19-20.

## 2. Hasil Kemampuan Akhir(*Post Test*) Siswa Kelas Kontrol

Hasil *post test* siswa kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi berikut.

**Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Hasil Kemampuan akhir (*Post Test*) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas Kontrol**

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00- 100,00	Istimewa	1	6.25%
80,00-< 95.00	Amat baik	5	31.25%
65,00-<80,00	Baik	4	25%
55,00-<65,00	Cukup	6	37.5%
40,00-<55,00	Kurang	0	0
0,00-<40,00	Amat kurang	0	0
<b>Jumlah</b>		16	100

. Berdasarkan tabel di atas dari 15 siswa yang mengikuti tes ada 6 orang atau 37.5% yang termasuk pada kualifikasi cukup, ada 4 orang atau 25% yang termasuk kualifikasi baik, ada 4 orang atau 31.25% yang termasuk kualifikasi amat baik dan ada 1 orang atau 6.25% yang termasuk kualifikasi istimewa. Sehingga nilai rata-rata keseluruhan dari *post test* kelas eksperimen adalah 72.5% dan berada pada kualifikasi baik. Data hasil *post test* IPS per murid dapat dilihat pada lampiran 19-20.

**Tabel 4.18 Deskripsi Hasil Kemampuan Akhir ( *Post test* ) Belajar Siswa**

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Kontrol	72,5	12,90	166,66
Eksperimen	83,33	12,34	152,27

Dari tabel 4.18 di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar di kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dan selisih rata-ratanya yang berkisar sekitar 10,83. Perhitungan selengkapnya bisa dilihat di lampiran 26-27. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

## **J. Uji Beda Hasil Kemampuan Akhir Siswa**

### **a. Uji normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.19.

**Tabel 4.19 Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa**

Kelompok	N	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
Kontrol	15	-0.375	0, 213	Normal
Eksperimen	16	-0.037	0, 220	Normal

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel 4.19 di atas diketahui kelompok kontrol harga  $L_{hitung}$  nya lebih kecil dari  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sehingga data berdistribusi normal. Sedangkan di kelas eksperimen  $L_{hitung}$  nya lebih kecil dari  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 27-29.

#### b. Uji homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pre-test* siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil kemampuan akhir IPS siswa dilihat pada tabel 4.20 berikut.

**Tabel 4.20 Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil Kemampuan Akhir Siswa**

Kelompok	N	Varians	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
Kontrol	16	166.66	1.09	2.46	Homogen
Eksperimen	15	132.37			

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel 4.20 di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  didapatkan  $F_{tabel}$  yaitu 2.46 dan  $F_{hitung} = 1.09$ ,  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ . Hal ini berarti hasil kemampuan akhir kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya bisa dilihat lampiran 30.

### c. Uji t

Data yang berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t.

**Tabel 4.21. Rangkuman Uji T Kemampuan Akhir (*Posttest*) Siswa**

$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	KESIMPULAN
541.5	2,04	<b>Terdapat perbedaan yang signifikan</b>

$$\alpha = 0,05$$

Berdasarkan hasil perhitungan  $t_{hitung} = 541.5$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2.04$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### K. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi pada pembelajaran di kelas eksperimen dapat diketahui bahwa dari serangkaian tahapan yang ada pada strategi pembelajaran *Guided Note Taking* ini, sebagian besar telah dilaksanakan dengan baik.

Dari kedua jenis perlakuan di atas, maka pembelajaran IPS dengan strategi *Guided Note Taking* terdapat perbedaan yang signifikan terhadap proses dan hasil belajar IPS siswa apabila dibandingkan dengan pembelajaran IPS yang menggunakan strategi Ekspositori.

Hal tersebut terlihat dari proses pembelajaran dimana siswa dapat lebih aktif dalam melakukan penyelidikan terhadap topik materi yang akan dipelajari. Siswa dapat menemukan sendiri penemuan atas hasil percobaan dan penyelidikan yang dilakukannya.

Berdasarkan analisis hasil penilaian observasi proses pembelajaran serta hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol, hasil rata-rata penilaian observasi proses pembelajaran IPS yaitu pada kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata sebesar 78.13 yang berada pada kualifikasi baik. Sedangkan penilaian observasi proses pembelajaran IPS kelas kontrol yaitu sebesar 55.69 yang berada pada kualifikasi cukup. Selisih antara kedua kelas tersebut yaitu 22.44.

Selain itu, nilai rata-rata tes akhir hasil belajar pada kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol, yaitu pada kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata sebesar 83,33 yang berada pada kualifikasi amat baik. Sedangkan hasil belajar pada kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata sebesar 72.5 yang berada pada kualifikasi baik. Selisih antara kedua kelas tersebut yaitu sebesar 10.83.

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji T untuk penilaian observasi proses pembelajaran IPS didapat  $Z_{hitung} = -0.199$ . Sedangkan  $Z_{tabel} = 1,96$  pada taraf nyata  $\alpha = 5\%$  diketahui harga  $Z_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $Z_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Untuk tes akhir yang telah diuraikan di atas, berdasarkan hasil pengujian dengan uji t didapat  $t_{hitung} = 541.5$  sedangkan  $t_{tabel} = 2.04$  pada taraf nyata  $\alpha = 5\%$  diketahui harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap proses dan hasil belajar IPS menggunakan strategi *Guided Note Taking* dan yang tidak menggunakan strategi *Guided Note Taking* pada pembelajaran IPS di kelas IV MI Al-Ihsan Kecamatan Sungai Tabuk.



Berikut diagram distribusi perbedaan penerapan strategi *Guided Note Taking* pada kelas eksperimen dan tidak menggunakan strategi *Guided Note Taking* pada kelas kontrol dengan melihat proses dan hasil belajar IPS.

**Diagram 4.1. Penilaian Proses dan Hasil Belajar IPA Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

